



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,  
UKURAN KAP DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP  
*AUDITOR SWITCHING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

SKRIPSI

Jihan Fahira

1702015084

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,  
UKURAN KAP DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP  
*AUDITOR SWITCHING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode (2016-2019))**

SKRIPSI

Jihan Fahira

1702015084

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul  
“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN  
KAP, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”.

Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya  
tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan  
dan/atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian bahan yang pernah  
diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik itu yang dikutip  
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian  
hari penyusunan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap  
karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus  
bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 12 Agustus 2021  
Yang Menyatakan,



NIM.1702015084

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019


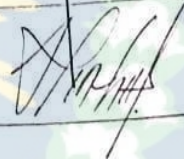
**NAMA** : JIHAN FAHIRA

**NIM** : 1702015084

**PROGRAM STUDI** : SI AKUNTANSI


**TAHUN AKADEMIK** : 2020/2021

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	M. Nurasyidin, SE., M.Si	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, SE., M.Si	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

  
Meita Larasati, S.Pd., M.SC

**PENGESAHAN SKRIPSI**

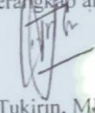
Skripsi dengan judul :  
**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP  
DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

Yang disusun oleh :

Jihan Fahira  
1702015084

**Tim Penguji :**


Ketua, merangkap anggota :

  
(Ir. Tukirin, MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :


  
(Mulyaning Wulan, SE., M.Ak.)

Anggota :

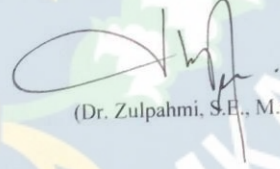
  
(Meita Lestari, S.Pd., M.Sc.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Fahira  
NPM : 1702015084  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
"PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*"  
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 12 Agustus 2021  
Yang menyatakan,



(Jihan Fahira)

## ABSTRAKSI

**Jihan Fahira (1702015084)**

**“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distress, Auditor Switching*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ,ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif dimana sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 9(sembilan) perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistic deskriptif dan analisis regresi logistic dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 23,950 dengan nilai *wald* sebesar 3,264 dan tingkat

Signifikan sebesar  $0,071 > 0,05$ , artinya profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *auditor switching* yang berarti  $H_1$  ditolak. Ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,150 dengan nilai *wald* sebesar 0,729 dan tingkat signifikan sebesar  $0,393 > 0,05$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *auditor switching* yang berarti  $H_2$  ditolak. Ukuran Kantor Akuntan Publik mempunyai koefisien regresi sebesar -23,382 dengan nilai *wald* sebesar 0,000 dan tingkat signifikan sebesar  $0,998 > 0,05$ , artinya Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *auditor switching* yang berarti  $H_3$  ditolak. *Financial distress* mempunyai koefisien regresi sebesar 1,009 dengan nilai *wald* sebesar 4,067 dan tingkat signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$ , artinya *financial distress* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *auditor switching* yang berarti  $H_4$  diterima.

Secara simultan  $H_5$  dalam penelitian ini diterima yang artinya profitabilitas, ukuran perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikan sebesar  $0,019 < 0,05$



## ABSTRACT

**Jihan Fahira (1702015084)**

**“THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, PUBLIC ACCOUNTING FIRM SIZE AND FINANCIAL DISTRESS ON AUDITOR SWITCHING ”**

*The Thesis of Bachelor Degree Program. Departement of Accounting Economic and Busines Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta*

*Keywords: Profitability, Company Size, Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Auditor Switching*

*The purpose of this study was to determine the influence of profitability, company size, Public Accounting Firm Size and financial distress on auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016- 2019. The method used in this research is a comparative causal research method with a quantitative approach where the sample of companies used is 9 (nine) manufacturing companies. The sampling technique in this research used purposive sampling. Data processing and data analysis techniques used were accounting analysis, descriptive statistical analysis and logistic regression analysis using SPSS version 26.*

*The result of this study indicates that profitability has a regression coefficient of 23.950 with a wald value of 3.264 and a significant level of  $0.071 > 0.05$ , meaning that profitability has a negative and insignificant effect on auditor switching, which means  $H_1$  is rejected. Firm size has a regression coefficient of*

0.150 with a wald value of 0.729 and a significant level of  $0.393 > 0.05$ , meaning that firm size has a negative and insignificant effect on auditor switching, which means H2 is rejected. The size of the Public Accounting Firm has a regression coefficient of -23.382 with a wald value of 0.000 and a significant level of  $0.998 > 0.05$ , meaning that the size of the Public Accounting Firm has a negative and insignificant effect on auditor switching, which means H3 is rejected. Financial distress has a regression coefficient of 1.009 with a wald value of 4.067 and a significant level of  $0.044 < 0.05$ , meaning that financial distress has a negative and significant effect on auditor switching, which means H4 is accepted.

Simultaneously, H5 in this study is accepted, which means that profitability, company size, Public Accounting Firm size and financial distress have an effect on auditor switching with a significant value of  $0.019 < 0.05$ .

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta limpahan nikmat sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”.

Banyak hambatan dan kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
3. Bapak Sumardi S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.

6. Ibu Meita Larasati, S. Pd., M.SC., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
7. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Daram Heriansyah, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
10. Kedua Orang Tua, kakak saya Endang Lestari dan Ali Ihwan, dan adik saya Aditya, Danish dan Adiba, serta seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta perhatian tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan.
11. Teman seperjuanganku Vivi Oktaviani, dan Putri Puji Astuti yang telah menemani, mendoakan dan memberikan motivasi selama pengerjaan penelitian skripsi ini.
12. Saudara saya Melati Pangestu dan orang-orang terdekat saya yaitu Fika, Dimas, Dudun, Winda, Nurul, Uci, Adel, Ulfah, Muchlis, Ciwi-Ciwi SMA dan PPUL yang telah membantu, mendukung serta memberi motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

13. Kakak – kakak tercinta Ka Fiya, Ka Apri dan Ka Nurul yang telah membantu dan memotivasi selama pengerjaan penelitian skripsi ini.
14. PK IMM FEB UHAMKA JAKSEL terima kasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama menempuh pendidikan ini.
15. Semua teman-teman Akuntansi FEB UHAMKA angkatan 2017, yang telah sama-sama berjuang selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 12 Agustus 2021

Peneliti,



(Jihan Fahira)

1702015084

## DAFTAR ISI

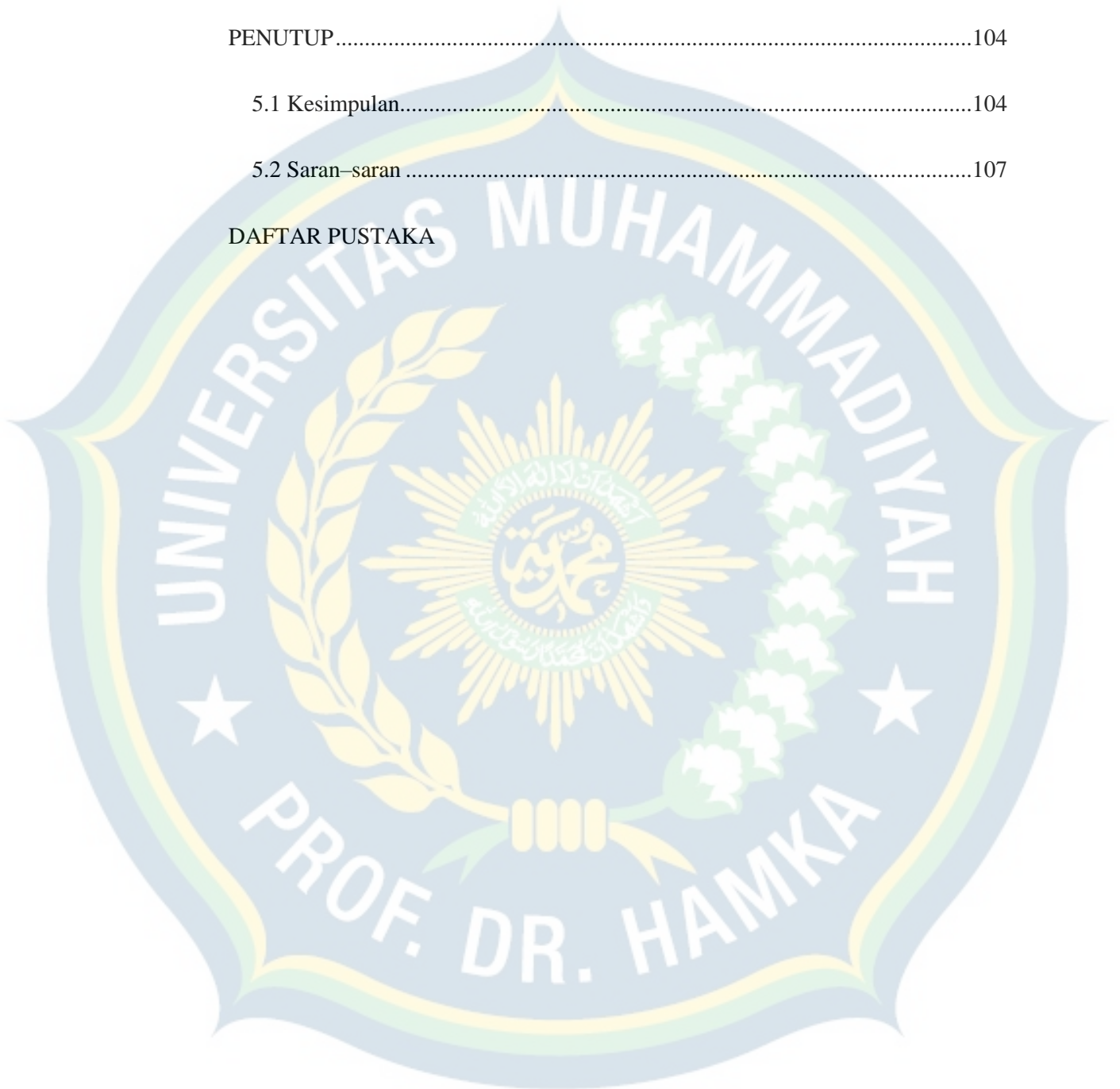
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka.....	26
2.2.1 Landasan Teori.....	26

2.2.2	Auditing.....	29
2.2.2.2	Tujuan Auditing .....	30
2.2.2.3	Jenis-jenis Audit.....	31
2.2.2.4	Standar Auditing .....	32
2.2.3	Auditor Switching .....	33
2.2.3.2	Jenis – Jenis Pergantian Auditor .....	34
2.2.4	Profitabilitas .....	36
2.2.4.2	Jenis-Jenis Profitabilitas .....	38
2.2.4.3	Rasio Profitabilitas .....	40
2.2.4.4	Meningkatkan Profitabilitas .....	41
2.2.5	Ukuran Perusahaan .....	42
2.2.6	Ukuran KAP .....	43
2.2.7	Financial Distress .....	44
2.2.7.2	Faktor-faktor penyebab financial distress .....	46
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	47
2.4	Rumusan Hipotesis.....	50
<b>BAB III.....</b>		<b>52</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
3.1	Metode Eksplanasi .....	52
3.2	Operasional Variabel Operasional.....	52
3.3	Sampel dan Populasi .....	55

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.4.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	60
BAB IV .....	65
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	66
4.1.2 Profil Singkat Bursa Efek Indonesia .....	66
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel .....	67
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	71
4.2.1 Profitabilitas .....	71
4.2.3 Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP) .....	76
4.2.4 Financial Distress .....	79
4.2.5 Auditor Switching.....	81
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Auditor Switching .....	84
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching.....	86
4.3.3 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Auditor Switching .....	88
4.3.4 Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching .....	90
4.4 Analisis Statistik.....	92
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	92



4.4.2 Analisis Regresi Logistik .....	94
4.5 Interpretasi.....	99
BAB V .....	104
PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran-saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1 Operasional Variabel .....	53
Tabel 3. 2 Proses Pemilihan Sampel .....	58
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan manufaktur yang Menjadi Objek Penelitian .....	59
Tabel 4.21 Profitabilitas .....	71
Tabel 4.2 2 Ukuran Perusahaan .....	74
Tabel 4.2 3 Reputasi Kantor Akuntan Publik .....	76
Tabel 4.2 4 Financial Distress .....	79
Tabel 4.2 5 Auditor Switching .....	82
Tabel 4.3 1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Auditor Switching .....	85
Tabel 4.3 3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching .....	87
Tabel 4.3 4 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Auditor Switching .....	89
Tabel 4.3 5 Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching .....	91
Tabel 4.4 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	93
Tabel 4.4 2 Hasil Uji Overall Model Fir – (Block Number=0) .....	94
Tabel 4.4 3 Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients .....	95
Tabel 4.4 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	95
Tabel 4.4 5 Hasil Uji Kelayakan Modal .....	96
Tabel 4.4 6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi .....	96
Tabel 4.4 7 Hasil Uji Signifikansi Regresi Logistik .....	97
Tabel 4.5 1 Interpretasi Hasil Pengujian .....	100

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....50



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Analisis Statistik Deskriptif	1/43
2.	Hasil Uji Overall Model Fir	1/43
3.	Omnibus Tests of Model Coefficients	1/43
4.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	2/43
5.	Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficients	2/43
6.	Hosmer and Lemeshow	2/43
7.	Hasil Uji Matriks Klasifikasi	3/43
8.	Hasil Uji Signifikansi Regresi Logistik	3/43
9.	Rekap Data Excel	4/43
10.	Ringkasan Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan	13/43
11.	Surat Tugas	38/43
12.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I	39/43
13.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II	40/43
14.	Hasil Turnitin Skripsi	41/43
15.	Daftar Riwayat Hidup	43/43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk menilai kinerja dan tanggungjawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Apabila laporan keuangan menunjukkan nilai positif, maka hal itu dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan - kepentingan pribadi manajemen. Oleh karena itu, dibutuhkan jasa *auditor independen* untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan meyakinkan para pemilik perusahaan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar. Menurut (Khoirul Umam S.E, 2017) Seiring berkembangnya kebutuhan perusahaan pada saat ini, fungsi audit semakin berkembang dan penting, untuk itu perusahaan membutuhkan bantuan audit atas laporan keuangan sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan dan membantu perusahaan dalam memberikan analisa, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan perusahaan.

Auditor juga diharapkan mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewajibannya secara maksimal. Hal ini berpengaruh terhadap opini yang akan dikeluarkan oleh auditor, dimana opini tersebut memiliki dampak yang sangat luas dan signifikan, tidak hanya bagi klien melainkan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Handayani dan Merkusiwati (2015), menyatakan bahwa independensi dan kompetensi yang dimiliki oleh auditor berpengaruh langsung terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Independensi merupakan kunci utama seorang auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang diperiksanya. Independensi seorang auditor akan terancam apabila auditor memiliki hubungan kerjasama yang lama dengan kliennya. Hubungan antara klien dan auditor dengan masa perikatan (*tenure*) audit yang lama membuat klien merasa nyaman dengan auditornya selama ini, dan auditor akan terikat emosional dan mengancam independensinya (Arsihdan Anisykurlillah, 2015).

Pembatasan masa perikatan audit di Indonesia diatur oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut kemudian

disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”.

Peraturan ini memiliki dua perubahan. Perubahan pertama adalah pemberian jasa audit umum menjadi 6 (enam) tahun berturut-turut oleh KAP dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh akuntan publik kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Perubahan kedua adalah KAP dan akuntan publik boleh menerima kembali penugasan setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas (pasal 3 ayat 2 dan 3). Namun, berbagai penelitian membuktikan bahwa walaupun terdapat regulasi yang mengatur batas periode tertentu dalam penggunaan jasa audit, terdapat kecenderungan bahwa klien tidak memaksimalkan batas periode tersebut dan memilih untuk mengganti auditornya sebelum batas periode maksimalnya (*voluntary*) (Ferdiano, 2016). Dengan kata lain, diterbitkannya PP No.20 tahun 2015 tidak memberikan jaminan bahwa KAP akan lebih mudah dalam mempertahankan klien lamanya.

Pergantian auditor sebelum berakhirnya batas waktu yang ditentukan dalam peraturan disebut pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor secara *voluntary* dapat dipicu oleh klien maupun oleh KAP.

Unsur lain pergantian auditor adalah pertumbuhan perusahaan, karena seiring dengan pertumbuhan ini, maka kehiatan operasi perusahaan semakin kompleks sehingga auditor dengan kualitas tinggi sangat diperlukan (Rihfenti Ernayani, 2019). Pergantian auditor (*auditor switching*) memang merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji, hal ini disebabkan karena banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa faktor seperti ukuran KAP, *financial distress*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah mengatur adanya kewajiban rotasi audit melalui Keputusan Menteri Keuangan 423/KMK.06/2002, tentang “Jasa Akuntan Publik” (diubah pada KMK Nomor 359/KMK.06/2003). Peraturan rotasi audit kemudian diperbaharui dengan dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Pasal 3 ayat 1 dalam peraturan rotasi audit menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut. Peraturan rotasi audit yang ada diharapkan dapat mempertahankan independensi auditor, sehingga kualitas audit menjadi lebih tinggi.

Ukuran KAP dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor switching. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan KAP. KAP dikatakan sebagai KAP besar jika berafiliasi dengan Big 4 dan dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan Big 4 (Sholihatetal., 2014).

Menurut Febrian Nanda dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)*”, Laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP Big 4 dinilai lebih berkualitas apabila dibandingkan dengan KAP non Big 4. KAP yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia Kualitas audit yang tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis (Buchari dan Marita, 2014). (Buchari dan Marita, 2014) menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.



Profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi *auditor switching*, Profitabilitas yang mempengaruhi pergantian auditor diukur dengan menggunakan rasio ROA, dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai ROA yang rendah mengalami penurunan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini akan mendorong manajemen untuk mengganti auditor (Diana, 2018). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Arsih dan Anisykurlillah, 2015), dimana dalam hasil penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset, nilai penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Umumnya, perusahaan dikategorikan menjadi tiga kelompok berdasarkan total aset perusahaan, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Buchari dan Marita, 2014). Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat menggambarkan aktivitas sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan suatu klien dapat dilihat dari keadaan financial perusahaan tersebut. Di mana perusahaan yang besar dipercayai dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil (Mutchler, dalam Pradhana dan Suputra, 2015).

Ukuran Perusahaan klien yang besar dianggap memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil. Sehingga kebanyakan perusahaan yang memiliki klien yang kecil cenderung melakukan pergantian auditor atau mencari klien yang besar yang dianggap mampu memajukan perkembangan perusahaan. (Dwijayanti dan Sabeni, 2014). Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan klien mempengaruhi *auditor switching*. (Dwijayanti dan Sabeni, 2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Chadegani et al., 2011), (Buchari dan Marita, 2014) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Pergantian auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah financial distress yang merupakan keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan dalam keuangan maupun keadaan perusahaan yang tidak sehat sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan (Sabeni dan Dwiyanti, 2014). Kondisi keuangan yang seperti ini cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian auditor dengan auditor yang memiliki independensi yang tinggi untuk mendapatkan kepercayaan pemegang saham dan kreditur (Pradhana, 2015). Apabila ini tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada perusahaan – perusahaan seperti hilangnya kepercayaan dari *stakeholder* dan bahkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabeni dan Dwiyanti (2014), dimana *financial distress* ditemukan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Kasus yang berkaitan dengan independensi *auditor* yaitu kasus yang terjadi pada SNP *Finance*. Dalam kasus ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia)

Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) telah melakukan analisis pokok permasalahan dan menyimpulkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan.

Hal ini terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) tahun buku 2012 hingga 2016. Untuk memastikan hal tersebut, PPPK melakukan pemeriksaan terhadap KAP dan dua akuntan publik yang dimaksud. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit – Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP *Finance*.

Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen. Selain itu, PPPK juga mencatat belum adanya kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batas akun pendapatan pembiayaan, pelaksanaan prosedur yang memadai terkait proses deteksi resiko kecurangan serta respon atas resiko kecurangan dan skeptisisme profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

Selain hal tersebut, sistem pengendalian mutu yang dimiliki oleh KAP mengandung kelemahan karena belum dapat melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan. Hal ini berupa keterkaitan yang cukup lama antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Menteri Keuangan mengenakan sanksi administratif kepada Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan (semisal jasa pembiayaan dan jasa asuransi) selama 12 bulan. Sementara KAP Satrio Bing, Eny & Rekan dikenakan sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu KAP terkait ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior. KAP juga diwajibkan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur. Pimpinan Rekan SBE menegaskan bahwa rekomendasi yang diberikan kepada KAP SBE tidak berpengaruh terhadap proses penugasan audit yang lain.

KAP Satrio Bing, Eny & Rekan akan mengambil langkah yang diperlukan untuk memenuhi rekomendasi dan ketetapan hasil pemeriksa PPPK. Hal ini karena kualitas audit adalah prioritas utama. Selain itu, KAP Satrio Bing, Eny & Rekan juga tetap berkomitmen pada standar kualitas, independensi dan etika tertinggi dalam memberikan jasa audit kepada klien. (<https://news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia> Diakses pada tanggal 24 April 2020).

Karna kasus tersebut independensi *auditor* sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan, sehingga dilakukan *auditor switching* untuk menjaga agar independensi *auditor* tetap terjaga.

Berdasarkan Uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan *financial distress* terhadap *auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka pada penelitian ini maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hubungan Profitabilitas dengan *auditorswitching*?
2. Bagaimana Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *auditorswitching*?
3. Bagaimana Hubungan Ukuran KAP dengan *auditorswitching*?
4. Bagaimana Hubungan *financial Distress* dengan *auditorswitching*?
5. Bagaimana Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan *Financial Distress* dengan *auditor switching*?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci, terarah serta akurat sehingga tidak keluar dari pokok pembahasan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu variable independen profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, Financial Distress dan variable dependen yaitu *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2019).

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, dan identifikasi masalah, yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan yaitu “Bagaimanakah Pengaruh profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan *financial Distress* terhadap

*auditor switching* ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)“.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu Pada Identifikasi Masalah dalam penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengaruh Variabel Profitabilitas terhadap Variabel Dependen *auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019).
2. Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Variabel Dependen *auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019).
3. Mengetahui Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Variabel Dependen *auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019).
4. Mengetahui Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Variabel Dependen *auditor switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.

##### 2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan serta menambah informasi mengenai audit, khususnya pengetahuan mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *Financial Distress* terhadap *auditor switching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Alisa, Devi, & Brillyandra, 2019)1), 2), 3) 1). (2018). 64–74. Akuntansi, J., & Sam, U. (2019). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, COMPANY SIZES, AUDIT OPINION*. 7(3), 3628–3637.
- Al-buhuts, J. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. (423).
- Alisa, I. A., Devi, I. A. R., & Brillyandra, F. (2019). the Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4868>
- Bima. (2005). Bab II Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados, 1*, 1–476. Brigham, E. F. (n.d.). *INTERMEDIATE*.
- Dewi, Rosmala, A. 2015. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Debet Default Opening Shopping dan Opini Going Concern Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 19–61.
- Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING SECARA VOLUNTARY*. 3, 1–8.
- Ernayani, R. (2020). Analisis Return On Asset, Financial Distress, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 241–251.
- Goleman et al., 2019. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hanum, Z. (2014). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Gebu Prima Medan. *Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 1–7.
- Influence of Financial Distress, Management Turnover and Audit Opinion to Auditor Switching ( Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The BEI During 2011-2013 Period )*. (2015). 6(24), 120–126.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1048. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p08>
- Serial, K., No, K., Nasional, W., Ke, C., Indonesia, B. E., & Publik, K. A. (2020).



*PENGARUH FINANCIAL DISTRESS , PROFITABILITAS DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN UKURAN* *Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti* )Corresponding Author:cyntantyaph27@gmail.com  
ABSTRAK Kata Kunci:audit report. 1(1), 1–9.

Terdaftar, Y., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2015). *Analisis komparasi model prediksi financial distress altman, springate, grover dan ohlson pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011- 2013*. XX(03), 446–462.

Terhadap, P., & Switching, A. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v4i3.8310>

Verdhyana, N. P. O., & Latrini, M. Y. (2016). Auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 214–243.

Yang, M., & Di, T. (2017). *Pengaruh pergantian manajemen*,. 27(1).

Yanti, N. D. (2017). The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn and KAP Size on Auditor Switching. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(2), 237–248.

<https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2.1125>

Website :

<https://www.idx.co.id/>